

## RINGKASAN

Dedi Anwar (2210314002) “**Analisis Spasial Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi Robusta Berdasarkan Faktor Curah Hujan, Elevasi Dan Topografi Lahan (Studi Kasus : Kabupaten Jember )**” Dosen Pembimbing Utama Dr. Ir. Bagus Tripama, M.P., Dosen Pembimbing Anggota Ir Oktarina, M.P.

Kesesuaian lahan adalah kecocokan sebidang lahan untuk tujuan penggunaan tertentu. Terdapat tiga faktor utama penyusun lahan yang perlu diperhatikan dalam memilih lahan yang cocok untuk usaha perkebunan kopi, ketiga faktor tersebut ialah tanah, iklim, dan timbunan muka bumi (*topografi dan elevasi*). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui luasan dan sebaran curah hujan tahunan, kelas elevasi, kelas topografi/kelerengan, dan kelas kesesuaian lahan kopi robusta pada tutupan lahan perkebunan berbentuk data spasial

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode *overlay* dan *matching*. Proses *matching* mengacu pada pedoman kriteria kelas kesesuaian lahan kopi robusta dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dengan berdasarkan parameter iklim (curah hujan), elevasi dan topografi lahan (kelerengan). Proses Overlay dilakukan dengan lima peta yaitu Peta Administrasi Kabupaten Jember, Peta Sebaran Tutupan Lahan Perkebunan, Peta Curah Hujan, Peta elevasi, dan Peta kelas kelerengan. Pembuatan peta curah hujan bersumber dari data curah hujan rerata tahunan di setiap stasiun klimatologi, kemudian dianalisis spasial dengan metode *Inverse Distance Weighting (IDW)*, sementara peta elevasi dan kelas kelerengan dari data SRTM DEM Nasional yang diproses dengan *spatial analys tools*. Hasil analisis spasial berupa Peta Curah hujan, Peta Kelas Elevasi (mdpl), Peta Kelas Kelerengan, dan hasil akhir berupa Peta Kesesuaian Lahan Kopi Robusta wilayah dengan tutupan lahan perkebunan di Kabupaten Jember. Peta yang dihasilkan menunjukkan kelas-kelas masing-masing parameter dan hasil akhir kelas kesesuaian lahan beserta dengan data atribut nya yang berisi informasi wilayah, kelas masing-masing parameter, kelas kesesuaian lahan, dan luasannya.

Hasil analisis spasial menunjukkan Kabupaten Jember memiliki curah hujan dominan berkisar 2000 -3000 mm/tahun dengan persentase luasan sebesar 59 %, memiliki wilayah elevasi / ketinggian tempat dominan dikelas 0-250 mdpl dengan persentase luasan sebesar 56 %, memiliki wilayah dengan kelas kelerengan bervariasi antara 0-8 % sebesar 37 % luasan dan 8-25 % sebesar 35 % luasan. Kemudian untuk tutupan lahan perkebunan Kabupaten Jember secara umum masuk kriteria kelas kesesuaian lahan kopi robusta aktual sesuai dengan persentase luasan di 97%, Pada level sub ordo memiliki luasan masing-masing S1 seluas 3 % S2 seluas 39 dan S3 seluas 65 % luasan. Kelas S3 dominan dikarenakan faktor parameter kelerengan, Kelas kesesuaian lahan kopi robusta potensial tutupan lahan perkebunan masing-masing adalah S1 seluas 32 %, S2 seluas 65 %, dan N seluas 3 % luasan wilayah Kabupaten Jember.